**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya belajar adalah kodrat bagi manusia selama hidup di dunia. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. “*Iqro”* yang artinya bacalah ( QS Al-alaq:1). Sudah jelas agama pun memerintahkan kita semua kaum untuk belajar salah satunya adalah membaca. Tarigan (2008:7) mengatakan “membaca adalah suatu proses yang biasa dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Maka dari itu membaca adalah dasar kita untuk mendapat suatu pesan”. Dengan membca kita akan mendapatkan berbagai informasi yang disampaikan penulis melalui media kata-kata. Maka dengan kegiatan membaca, kita akan mendapat dan memahami pesan secara langsung dari sang penulis.

Membaca sangat berkaitan erat dengan proses belajar. Dalam setiap mata pelajaran pasti ada kegiatan membaca. Maka dalam dunia pendidikan guru harus sangat memperhatikan kegiatan membaca ini. Menurut Nurgiantoro (2010:369), “Pembelajaran bahasa yang mempunyai tugas membina dan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik hendaknya menaruh perhatian yang cukup terhadap usaha peningkatan kemampuan dan kemauan membaca para peserta didik”. Pada intinya membaca adalah hal yang disajikan oleh guru dan peserta didik secara bersamaan sehingga saling bekerja sama. Pembelajaran adalah memotivasi dan memberikan fasilitas kepada siswa agar dapat belajar sendiri. Dengan fasilitas kemajuan teknologi pada saat ini, siswa dapat membaca dari berbagai sumber.

Pada saat ini perkembangan teknologi berkembang pesat. Siswa dapat belajar membaca dari berbagai media, salah satunya media cetak. Banyak media cetak yang mengeluarkan sumber pembelajaran seperti koran, majalah, buku paket, dan masih banyak lagi. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, terutama teknologi percetakan maka semakin banyak informasi yang tersimpan di dalam buku (Tarigan 2008:8) “Pada semua jenjang pendidikan, kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa. Siswa dilatih membaca dengan diberikan tugas bacaan seperti teks puisi, cerpen, atau novel”. Dengan memberikan bahan latihan membaca kepada siswa, diharapkan agar siswa lebih terampil dalam membacanya, dan lebih kritis menemukan informasi yang dianggapnya penting.

Dengan membaca berbagai informasi dapat kita dapat. Menurut Tarigan (2008:9), “tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi dan memahami makna bacaan”. Dapat dikemukakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis. Proses yang bersifat fisik adalah kegiatan mengamati tulisan secara visual dan merupakan proses mekanisme dalam membaca. Proses mekanisme tersebut berlanjut dengan proses psikologis yang berupa kegiatan berpikir dalam mengolah informasi.

Sehubungan dengan tujuan membaca tersebut, yang menjadi penting pada penelitian ini yakni identifikasi sebagai metode membaca dan gagasan utama sebagai kelengkapan subjek yang dipakai. Gagasan utama merupakan jiwa dari paragraph yang berisi ide dasar masalah yang akan dibicarakan. Gagasan ini dinilai penting dalam sebuah paragraf karena merupakan ide pokok yang menjadi pengendali atas keseluruhan makna sebuah paragraf. Sementara identifikasi, dimaknai sebagai suatu proses penyebutan unsur-unsur yang membentuk suatu hal sehingga ia dikenal sebagai hal tersebut. Lebih lanjut bahwa identifikasi sebagai metode berarti sebuah metode yang berusaha menyebutkan ciri-ciri atau unsur-unsur pengenal suatu obyek sehingga para pembaca lebih mengenal akan objek tadi.

Dengan kata ini, mengidentifikasi gagasan utama merupakan salah satu cara untuk menyebutkan ide pokok suatu bacaan, dalam fokus penelitian ini teks bacaan yang digunakan yakni teks cerita pendek. Cerita pendek adalah sebuah teks karya fiksi berbentuk karangan pendek (*Short story*) dan terdapat tokoh tokoh, alur, serta peristiwa peristiwa yang terjadi yang bersifat imajiner.

Metode yang digunakan untuk pembelajaran tersebut adalah metode *Team Assisted Individually*. Metode ini akan membentuk karakter siswa dalam sifat tanggung jawab. Karena dalam metode ini siswa akan bekerja sama untuk berlomba dalam pembelajaran. Suyitno dalam Shoimin (2014:200) mengatakan sebagai berikut.

Metode ini memiliki dasar pemikiran yaitu untuk mengadaptasi pembelajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan maupun pencapaian prestasi siswa. Metode ini termasuk dalam pembelajaran kooperatif. Dalam metode pembelajaran TAI, siswa siswa ditempatkan dalam kelompok kelompok kecil (4 sampai 5 siswa) yang heterogen dan selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya. Dengan pembelajaran kelompok, diharapkan para siswa dapat meningkatkan pikiran kritisnya, kreatif dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi. Pada metode ini siswa dapat bekerja sama dan bertanggung jawab atas kelompoknya. Maka dengan menggunakan metode ini siswa dapan berperan aktif dalam kegiatan belajar khususnya mengidentifikasi. Siswa dipastikan dapat memahami pembelajaran mengidentifikasi dengan tepat.

Dari pemaparan di atas, penulis berharap keterampilan membaca dengan menggunkan metode *Team Assisted Individually* ini, siswa mampu mengidentifikasi atau menentukan sebuah hasil penelitian dalam bentuk tulisan. Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“**Pembelajaran Mengidentifikasi Struktur Alur dalam Cerpen dengan Menggunakan Metode *Team Assisted Individually* pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Katapang Tahun Pelajaran 2015/2016”.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Mengidentifikasi atau menentukan adalah masalah yang akan diteliti oleh penulis. Masalah yang akan diidentifikasi adalah alur dalam cerpen. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi per-masalahan dalam penelitian pembelajaran mengidentifikasi struktur alur dalam cerpen sebagai berikut.

1. Perlunya pengembangan kreativitas dalam pembelajaran, sehingga memotivasi dan menjadikan siswa lebih berinteraksi.

2. Pembelajaran membaca dianggap pembelajaran yang membuat siswa merasa jenuh dan membosankan.

3. Mengidentifikasi dijadikan sebagai salah satu wadah penyalur gagasan gagasan siswa.

4. Pemanfaatan metode pembelajaran *Team Assisted Individually* sebagai cara untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.

Dengan mengidentifikasi menggunakan metode *Team Assisted Individually* ini penulis mampu menyalurkan gagasannya kepada siswa. Pemanfaatan metode ini juga akan memecahkan masalah yang akan diteliti. Maka metode ini cocok untuk digunakan dalam mengidentifikasi struktur alur dalam cerpen.

* 1. **Perumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Masalah adalah kejadian yang menimbulkan pertanyaan kenapa. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis merumuksan masalah sebagai berikut:

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajarandalam mengidentifikasi struktur alur dalam cerpen pada siswa kelas XI SMAN 1 Katapang?

2. Mampukah siswa kelas XI SMAN 1 Katapang mengidentifikasi struktur alur dalam cerpen dengan tepat?

3. Efektifkah metode *Team Assisted Individually* digunakan penulis dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur alur dalam cerpen pada siswa kelas XI SMAN 1 Katapang?

Berdasarkan rumusan masalah di atas dari uraian tersebut dapat disimpulkan rumusan masalah adalah masalah-masalah yang telah dirumuskan penulis dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya.

* 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dapat dikatakan berhasil apabila memiliki tujuan yang dapat dijadikan pedoman penelitian dalam menentukan arah yang harus ditinjau dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. untuk mengetahui gambaran penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran dalam mengidentifikasi struktur alur dalam cerpen pada siswa kelas XI SMAN 1 Katapang;

2. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Katapang dalam mengidentifikasi struktur alur dalam cerpen dengan tepat;

3. untuk mengetahui keefektifan metode *Team Assisted Individually* dalam pem-belajaran mengidentifikasi struktur alur dalam cerpen pada siswa kelas XI SMAN 1 Katapang;

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan tujuan penelitian adalah tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yang berdasarkan pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Setelah terurai tujuan penelitian yang terarah, penelitian ini mempunyai manfaat. Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Maka dari itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat. Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta keterampilan penulis di dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur alur dalam cerpen menggunakan metode *Team Assisted Individually* pada siswa kelas XI SMAN 1 Katapang.

2. Bagi Siswa

Menjadi alternatif pembelajaran apabila siswa menemukan kesulitan dalam mengidentifikasi struktur alur dalam cerpen.

3. Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran keterampilan membaca, terutama untuk mengidentifikasi struktur alur dalam cerpen menggunakan metode *Team Assisted Individually* pada siswa kelas XI SMAN 1 Katapang.

4. Bagi peneliti lanjutan / lembaga

Menjadi dasar dan rujukan teori penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti berikutnya yang berpedoman pada penelitian ini.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian bagi orang-orang yang berkepentingan pada saat penelitian telah berlangsung.

* 1. **Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini, istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini dapat didefinisikan. Definisi operasional adalah penjabaran dan tafsiran data sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam judul dan masalah penelitian. Untuk menghindari penafsiraan terhadap istilah-istilah yang penulis gunakan dalam judul penelitian, secara operasional istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut:

1) Pembelajaran adalah suatu cara, proses dalam belajar untuk menjadikan siswa memperoleh kepandaian dari yang dipelajari.

2) Mengidentifikasi adalah kegiatan menghasilkan sebuah produk atau karya.

3) Cerpen adalah sebuah teks berbentuk karangan pendek (*short story)* dan terdapat tokoh-tokoh, alur, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi dan bersifat imajiner.

4) Metode *team assisted individually* adalah mengatur dengan cara tukar pikiran antara dua orang atau lebih, dalam kelompok-kelompok kecil, yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran mengidentifikasi struktur alur dalam cerpen dengan menggunakan metode *Team Assisted Individually* adalah pembelajaran membuat suatu karya tulisan dan metode yang efektif dalam melaksanakan kegiatan tersebut adalah metode *Team Assisted Individually* yang bertujuan untuk mendidik siswa untuk mampu bekerja sama sebagai mitra yang mendukung untuk mencapai tujuan dan kesuksesan dalam proses tersebut.